

**PERAN *HOME INDUSTRY* TAHU GUNA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(Studi di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pematang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NOFILIA KHILMI YUNITA

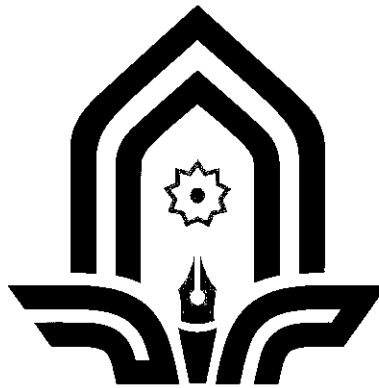
NIM 4119017

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN *HOME INDUSTRY* TAHU GUNA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(Studi di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NOFILIA KHILMI YUNITA

NIM 4119017

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofilia Khilmi Yunita

NIM : 4119017

Judul Skripsi : **Peran *Home Industry* Tahu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pematang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Nofilia Khilmi Yunita

NOTA PEMBIMBING

Marlina, M.Pd.

Jl. Perum Pisma Griya Asri Blok A No. 5 Denasri Kulon Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nofilia Khilmi Yunita

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Nofilia Khilmi Yunita**

NIM : **4119017**

Judul Skripsi : **Peran *Home Industry* Tahu guna Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pematang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Mei 2023

Pembimbing,



Marlina, M.Pd.

NIP. 198205302005012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Nofilia Khilmi Yunita

NIM : 4119017

Judul Skripsi : Peran *Home Industry* Tahu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Dalam Persektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang)

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 07 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penguji I

Dewan Penguji,

Penguji II

Muhammad Shulthoni, Lc., M.S.I, MA., Ph.D

NIP. 197507062008011016

Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001

Pekalongan, 07 Juni 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan serta bantuan materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu telaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta (Almarhum) Bapak Suharno selaku ayah tersayang yang belum sempat saya berikan kebahagiaan, skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan ayah saya untuk memberikan pendidikan tinggi kepada saya tidak sia-sia, semoga Beliau bangga dengan perjuangan anaknya!. Dan untuk Ibu Mi'rozah selaku ibu saya semoga senantiasa selalu diberikan kesehatan.
2. Kakak-Kakak tercinta saya Akhmad Mundhofir, Hidayah yang selalu memberikan dukungan, semangat serta bantuan materil. Terima kasih banyak saya ucapkan. Dan tak lupa juga untuk adik saya yang masih belajar mandiri di luar pulau semoga kesuksesan dunia akhirat mendampingimu.
3. Dosen pembimbingku, Ibu Marlina, S.Pd. yang tak pernah bosan memberi masukan kepada saya hingga skripsi ini selesai.
4. Untuk kekasihku, Muhammad Ainul Farhan terimakasih juga atas semua doa dan pengertiannya, sehat-sehat ya..
5. Sahabat-sahabatku, Mass Null terimakasih selalu memberi dukungan, saran dan semangatnya, semoga sehat selalu njeh. Dan untuk Riska, Novi, Nabila, Acha, Fina, Ahda, Sifa serta teman-teman seperjuangan lainnya yang telah memberikan semangat dan keceriaan selama masa perkuliahan. Sukses untuk kita semua.
6. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Dan kami jadikan sebagian kamu cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar? Dan Tuhanmu Maha Melihat”

(Q.S Al-Furqan: 20)

Ketika dalam suatu perjuangan ada tantangan yang besar, berarti dalam setiap keberhasilan ada hasil yang lebih besar pula menanti dirimu

-Nofilia Khilmi Yunita-

ABSTRAK

NOFILIA KHILMI YUNITA, Peran *Home Industry* Tahu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Dalam Perpekstif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang)

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia karena itu tidak mengherankan jika berbagai macam usaha dilakukan oleh masyarakat, *home industry* atau biasa disebut sebagai industri rumahan salah satu yang memiliki peran penting. Selain menciptakan lapangan pekerjaan peranan industri rumahan dalam sistem ekonomi juga mampu meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan rumah tangga dalam banyak hal industri rumahan mampu berperan sebagai perekat dan stabilitas sosial terutama dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial. Desa Kauman dikenal senagai salah satu daerah dengan jumlah *home industry* pengrajin tahu terbanyak di Kecamatan Comal tujuan dari penelitian ini diantaranya: (1) Untuk menjelaskan peran *home industry* tahu dalam peningkatan kesejahteraan perekonomian di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. (2) Untuk menjelaskan peran *home industry* tahu dalam peningkatan kesejahteraan perekonomian di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

Adapun jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*) dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari responden dan data sekunder di peroleh dari pihak kedua narasumber dan dokumentasi. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang terstruktur, dimana wawancara ini diberikan kepada pihak-pihak yang terkait secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengecekan keabsahan data penelitian.

Dari penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut: (1) *Home industry* tahu merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat desa Kauman serta memiliki peran dalam meingkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian. (2) Peran *home industry* tahu ini dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian di Desa Kauman yang dilihat dari sudut pandang Islam. Seseorang mendapatkan tempat di masyarakat dan lebih dihormati ketika mereka memiliki pekerjaan sehingga dalam menjalankan kewajibannya sebagai orang muslim mereka dapat hidup dengan perasaan aman serta damai.

Kata Kunci : *Home Industry* Tahu, Kesejahteraan Ekonomi, Ekonomi Syariah.

ABSTRACT

NOFILIA KHILMI YUNITA, The Role of Tofu Home Industry in Enhancing Economic Welfare in the context of Sharia Economics (Study in Kauman Village, Comal District, Pemalang Regency)

The welfare of life is a dream of every human being, it is therefore not surprising that various kinds of businesses are carried out by the community, home industry or commonly referred to as home industry is one that has an important role. In addition to providing employment, the role of the home industry in the economic system is also able to increase household income and welfare. In many ways, the home industry is able to act as a social glue and stability, especially in reducing economic and social disparities. Kauman Village is known as one of the areas with the largest number of home industry tofu craftsmen in Comal District the objectives of this study include: (1) To explain the role of the tofu home industry in the improvement of economic welfare in Kauman Village, Comal District, Pemalang Regency. (2) To explain the role of the tofu home industry in improving economic welfare in Kauman Village, Comal District, Pemalang Regency in terms of sharia economic perspective.

This type of research is field research with data collection techniques through observation, interview and documentation methods. Primary data is directly obtained from respondents and secondary data is collected from second party sources and documentation. In this study, the type of the interview is structured, where the interview is given to the parties directly associated. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. By using triangulation techniques in checking the validity of the data.

Of the research conducted, the following results were obtained: (1) The tofu home industry is a venture activity that is able to expand employment, provide economic services widely to the Kauman village and has a role in improving the community's economy, reducing unemployment and improving economic welfare. (2) The role of the tofu home industry can enhance economic welfare in Kauman Village seen from an Islamic point of view. A person gets a place in community and is more respected when they have a job so that in carrying out their responsibilities as Muslims they can live with a feeling of security and peace.

Keywords: Tofu Home Industry, Economic Prosperity, Sharia Economics.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Retor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta Dosen Penasehat Akademik (DPA)
3. Dr. Tamammudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Marlina, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan material dan moral
7. Seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pemalang, 09 Mei 2023



Nofilia Khilmi Yunita

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Pengertian Peran	13
2. <i>Home Industry</i>	14
3. Kesejahteraan.....	22
B. Telaah Pustaka	31
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Pendekatan Penelitian.....	39
C. Setting Penelitian	39
D. Subjek dan Objek Penelitian	40
E. Sumber Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40

G. Teknik Keabsahan Data.....	41
H. Metode Analisis Data	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Sejarah Desa	44
2. Visi Misi	45
3. Kondisi Geografis.....	46
4. Keadaan Sosial	47
5. Keadaan Ekonomi	51
6. Pembagian Wilayah Desa Kauman	52
7. Kondisi Pemerintahan Desa Kauman	53
B. Data Dan Pembahasan	53
1. Peran <i>Home Industry</i> Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang	54
2. Peran <i>Home Industry</i> Tahu di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah	73
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan.....	83
B. Keterbatasan Penelitian	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	II
3. Lampiran 3	III
4. Lampiran 4	IV
5. Lampiran 5	VII
6. Lampiran 6	XXXVII
7. Lampiran 7	XL

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengertian Trnasliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi

dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	K	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... َ و	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba	فَاعَلَ	- faala
ذُكِرَ	- žukira	يَذْهَبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila	كَيْفَ	- kaifa
هَوَلَ	- haula		

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... َ ا ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ِ ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... ُ و	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qaala
رَمَى	- ramaa
قِيلَ	- qiila

3. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasi adalah "t".

2) Ta 'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfaal
	- raudatulatfaal
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madiinah al-Munawwarah
	- Al-Madiinah-Munawwarah
طَلْحَة	- talhah

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang didalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tana syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanaa	نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr	الْحَجِّ	- al-hajj

5. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandangan itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda semprang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu	القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badii'u	الْجَلَالُ	- al-jalaalu

6. Hamzah

Dinyatakam di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yan terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khužuuna	النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un	إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu	أَكَلٌ	- akala

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Profil Data <i>Home Industry</i> Tahu Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.....	5
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1.	Kondisi Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2	Data Sarana Peribadatan Desa Kauman	48
Tabel 4.3	Kondisi Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel 4.4	Sarana Pendidikan di Desa Kauman	49
Tabel 4.5	Fasilitas Sarana Kesehatan Desa Kauman	50
Tabel 4.6	Keadaan Ekonomi Berdasarkan Mata Pencaharian	51
Tabel 4.7	Data Pembagian Wilayah	52
Tabel 4.8	Karakteristik Narasumber	54
Tabel 4.9	Penggunaan Pendapatan Oleh Karyawan.....	62
Tabel 4.10	Peran Pendidikan Bagi Karyawan.....	65
Tabel 4.11	Tingkat Kesehatan Karyawan	69
Tabel 4.12	Tingkat Kesejahteraan.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir	37
Gambar 4.1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Kauman	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian	I
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian	II
Lampiran 3	Surat Keterangan <i>Similiarity Checking</i>	III
Lampiran 4	Pedoman Observasi	IV
Lampiran 5	Transkrip Wawancara	VII
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian	XXXVII
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup	XL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi adalah hal yang paling berat dirasakan oleh masyarakat Indonesia karena menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pengertian kesejahteraan dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup serta kekayaan. Standar hidup diukur dari konsumsi riil masyarakat sementara kekayaan dari simpanan (Dwiyanto et al., 2005).

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu langkah memperbaiki kehidupan guna mengantarkan yang lebih baik. Kesejahteraan hidup ialah suatu impian setiap manusia, apabila masyarakat ada pada keadaan miskin maka tidak akan terwujud kesejahteraan. Ke-tidaksejahteraan tersebut tidak terbentuk selagi kemiskinan masih banyak pada kondisi masyarakat serba kekurangan dalam memenuhi kebutuhan ekonominya (Mursalina et al., 2022). Kebutuhan akan sandang, pangan, serta papan merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan yang melandasi pada nilai spiritualisme dalam ekonomi Islam, serta seimbang antara pengelolaan harta kekayaannya. Selain itu juga perlunya memenuhi kebutuhan didasari oleh batas kecukupan dari sebagian pendapatannya demi berlangsungnya kesejahteraan, baik itu dari kebutuhan pribadi ataupun keluarga (Marthon, 2004).

Seseorang yang bekerja akan menggambarkan kualitas usaha yang diberikan guna menghasilkan produk atau jasa. Potensi manusia sendiri menyangkut bagaimana bisa bekerja yang pengeluarannya dari hasil tersebut berupa barang maupun jasa guna pemenuhan kebutuhan (Simajuntak, 1998).

Qs. At-Taubah ayat 105 sebagaimana perintah Rabb-Nya.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمٍ لّٰغِيْبٍ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang yang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu beritahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah:105).

Industri kecil sebagai salah satu bentuk aktivitas di dunia usaha serta sebagai bentuk ekonomi rakyat yang memiliki potensi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berdampak pada peningkatan ekonomi nasional dengan tidak mengesampingkan demokrasi ekonomi yang ada di Indonesia, guna pengentasan kemiskinan serta mengurangi angka pengangguran, pemerintah terbantu akan adanya industri rumah tangga berskala kecil karena perkembangan yang begitu pesat pada setiap tahunnya. Ketika masa krisis menghampiri *home industry* ini cukup stabil serta mampu guna menjaga penyeimbangan, dimana peran ini tidak membutuhkan modal yang terlalu banyak, cukup padat karya serta memiliki pangsa pasar yang stabil. Pengembangan ekonomi lokal peran industri ini juga salah satu komponen utama (Bangun, 2021).

Pentingnya industri rumah tangga di sebuah desa merupakan suatu bentuk umum yang biasanya hanya memiliki ciri berskala kecil, karena dengan adanya industri rumah tangga di desa mudah membantu untuk membuka lapangan pekerjaan di suatu desa yang termasuk bentuk sektor informal (Bangun, 2021).

Penelitian dari Anal Fikri Aristo dengan judul penelitian “Peranan *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela)”. Menyatakan adanya usaha *home industry* sangat memiliki kedudukan penting pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dimana dengan adanya *home industry*, adanya peningkatan pada ekonomi masyarakat, biaya pendidikan serta kesehatan tercukupi walau yang dihadapi oleh para pengusaha pasti ada beberapa hambatan akan tetapi itu tidak berpengaruh terhadap perannya gua men-sejahterahkan ekonomi keluarga, sehingga dalam menjalankan ibadahnya masyarakat akan merasa lebih baik (Aristo, 2020). Berbanding balik dari penelitian Saeful Gunawan dan Ikeu Rasmilah yang berjudul “Peranan *Home Industry* Keripik Singkong Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Karyalaksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung”. Dapat disimpulkan bahwa *home industry* yang mereka operasikan tidak dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Karyalaksana Kecamatan Ibum, karena tidak ada upaya dalam perubahan inovatif dari masyarakatnya pada *home industry* keripik singkong tersebut (Gunawan & Rasmilah, 2020).

Kesejahteraan tentunya kehidupan yang didambakan oleh semua insan, baik itu bertempat tinggal di kota maupun di desa, pada hakikatnya semua pasti berkeinginan pada hidup sejahtera. Dengan pasang surutnya kehidupan yang dijalani tentunya tidak terus-menerus ada dikondisi sejahtera secara lahir batin, maka dengan mencari pekerjaan kasar atau buruh menamatkan mereka sejahtera secara permanen (Dwiyanto et al., 2005).

Masyarakat pedesaan yang ada di desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pematang memiliki jumlah penduduk hingga 5.586 orang, diantaranya dari total penduduk tersebut 1% penduduknya menjadi ASN dan bidan, 1% dari penduduknya bekerja sebagai guru dan untuk 1% penduduknya pengusaha pada *home industry* tahu yang berkisar 15 *home industry* tahu yang ada di desa Kauman, 5% penduduknya bekerja sebagai wiraswasta, 2% atau 77 masyarakatnya bekerja sebagai karyawan pada *home industry* tahu yang ada di desa Kauman, 3% atau 187 warganya memilih untuk menjadi pedagang tahu yang dimana karena adanya *home industry* tahu yang menjamur di desa Kauman mendorong warga sekitar untuk menjual kepasar hal ini membantu tingkat perekonomian mereka, 58 % pelajar, 3% warganya peratauan, 1% bekerja sebagai sopir angkutan dan untuk 2% sebagai petani, 20% dari penduduknya belum bekerja atau tidak bekerja dan 3% bekerja sebagai buruh seperti tukang batu atau buruh pada sebuah bengkel las yang dimana bekerja pada setiap minggunya tidak menentu, terkadang hanya berangkat 3 kali dalam satu minggu atau menunggu pada saat ada panggilan saja sehingga kurang dapat mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Desa Kauman rata-rata penduduknya hanya memiliki

tingkatan sekolah menengah pertama dan ada juga yang hanya lulusan sekolah dasar, permasalahan yang ditemui di desa Kauman yaitu tingkat pemasukan yang rendah dan memiliki angka pengangguran tinggi yang belum tertangani (Kauman, 2022).

Dari adanya uraian tersebut maka pada Desa Kauman termasuk pada tingkat pra-sejahtera, oleh karena itu adanya *home industry* memiliki kedudukan penting guna terciptanya peluang pekerjaan serta mencukupi kebutuhan keluarga dan juga membantu perekonomian masyarakat sekitar. Berikut profil data pabrik tahu tersebut:

Tabel 1.1 Profil Data *Home Industry* Tahu Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pematang

NO.	NAMA PENGUSAHA	JUMLAH KARYAWAN	KETERANGAN
1.	Kasyanto	7 karyawan	Masih beroperasi
2.	Samsuri	5 karyawan	Masih beroperasi
3.	Muhammad Soni	11 karyawan	Masih beroperasi
4.	Masrokha	7 karyawan	Masih beroperasi
5.	Dzuhri	2 karyawan	Masih beroperasi
6.	Sahrul Samsudin	12 karyawan	Masih beroperasi
7.	Sohibi	2 karyawan	Masih beroperasi
8.	Tarhim	2 karyawan	Masih beroperasi
9.	Siti Saroh	7 karyawan	Masih beroperasi
10.	Jamhur	12 karyawan	Masih beroperasi
11.	Nur Baeti	3 karyawan	Masih beroperasi
12.	Eni	3 karyawan	Masih beroperasi
13.	Syaefurrahim	4 karyawan	Masih beroperasi
14.	Muslim	-	Sudah tidak beroperasi
15.	Siqom	-	Sudah tidak beroperasi

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, bahwa ada 15 *home industry* tahu di desa Kauman ini 13 *home industry* masih beroperasi dan 2 sudah tidak beroperasi. Dari tabel diatas menjelaskan bahwa pada *home industry* tahu yang dimiliki oleh Bapak Jamhur dan Bapak Sahrul mempunyai paling banyak karyawan diantara *industry* tahu yang lain yaitu ada 12 karyawan, ada juga *industry* tahu yang tidak memiliki karyawan namun masih tetap beroperasi sampai sekarang, dan ada juga 2 *industry* tahu yang sudah tidak beroperasi karena gulung tikar. Jika dilihat dari industri peran *home industry* sendiri tidak memiliki hal yang penting, akan tetapi bila dipandang dari sisi ekonominya peran tersebut akan menjadi amat krusial, karena sisi ekonomi pada industri kecil umumnya mempunyai sifat padat karya atau serapan energi kerja. Kualitas asal karyawan itu sendiri pula ditentukan dari latihan kerja, motivasi kerja, mental serta kemampuan fisik karyawan yang bersangkutan.

Peran industri rumah tangga ini merupakan bentuk wirausaha yang banyak disukai oleh masyarakat khususnya kelompok perempuan, karena kegiatan ini memiliki keunggulan yang tersendiri dimana tidak mengeluarkan banyak modal, penerapan dari hobi yang dapat membantu dalam menambahkan pendapatan serta peningkatan ekonomi keluarga. Alasan *home industry* disukai pada kalangan ibu-ibu karena aktivitas yang ada di dalam *home industry* dapat dikerjakan tanpa harus meninggalkan kewajiban seorang ibu dimana jenis aktivitas perekonomiannya hanya dilakukan di rumah, dan usaha ini tidak hanya dikerjakan oleh perorangan saja akan tetapi juga membutuhkan karyawan

dimana biasanya keluarga atau tetangga untuk menjadi karyawannya (Diana & Laila, 2020).

Pada 20 Januari 2023 saat peneliti melakukan observasi langsung dengan salah satu pengusaha tahu, menurut Bapak Jamhur salah satu pemilik *home industry* tahu di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, menyatakan bahwa *industry* tahu merupakan suatu industri kecil yang mengelola bahan baku kedelai menjadi makanan jadi. Hal ini sebagaimana penulis mengamati *industry* tahu yang berada di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang yang pemiliknya bernama Bapak Jamhur beliau salah satu pemilik *industry* tahu di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabuapten Pemalang. Proses perkembangannya mengenai faktor internal dan eksternal menjadi pendukung industri kecil tahu ini. Hal tersebut bertujuan untuk membantu finansial keluarga para karyawan, karena *industry* tersebut juga membutuhkan tenaga kerja hingga mencapai 12 orang pekerja, dan sebagian besar karyawannya adalah warga sekitar *home industry* tadi, dengan adanya perjuangan tersebut sebagai penghasilan primer mereka ataupun tambahan bagi masyarakat sekitarnya dan menjadi peluang lapangan kerja baru bagi warga juga anak-anak remaja yang tak mempunyai pendidikan tinggi. Pada *home industry* tahu di Desa Kauman khususnya di *home industry* tahu yang pemiliknya bapak jamhur juga tidak sembarangan mencari karyawan karena karyawan yang diambil juga pastinya mengedepankan sikap jujur, memiliki tanggung jawab serta norma-norma agama Islam yang kuat karena dari salah satu hal tersebut merupakan aturan yang dianut oleh kaum muslim untuk hidup berdampingan

dalam masyarakat (Jamhur, 2022). Menurut Ibu Khotimah selaku salah satu karyawan *Home industry* tahu di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, menyatakan bahwa pabrik tahu tersebut ialah jenis kegiatan yang dapat membuka lapangan pekerjaan serta juga bentuk fasilitas ekonomi untuk masyarakat yang ada di desa kauman, serta memiliki peran sebagai peningkatan ekonomi masyarakat khususnya bagi ibu-ibu yang ingin bekerja guna mencukupi kebutuhannya (Khotimah, 2022).

Sedangkan pada hasil wawancara dengan Bapak Muslim warga desa Kauman yang pernah menjadi pemilik *home industry* tahu akan tetapi sudah tidak beroperasi, menyatakan bahwa dalam mendirikan sebuah usaha tentunya membutuhkan dana yang cukup besar sebagai modal utama pada *home industry* tahu yang Bapak Muslim jalankan kurangnya modal usaha karena semakin naiknya harga bahan baku (kedelai) dan rencana bisnis yang matang sehingga menyebabkan tidak kembalinya modal itu sebabnya *home industry* tahu yang Bapak Muslim jalankan sudah tidak beroperasi lagi (Muslim, 2023).

Dari beberapa penelitian dan hasil wawancara dengan para pengusaha serta karyawan tahu, terdapat kesenjangan yang belum menerangkan secara khusus Peran *Home Industry* Guna Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Oleh karenanya penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui bagaimana peran *home industry* dapat mendorong kesejahteraan perekonomian masyarakat sekitarnya yang menjadikan berkurangnya angka pengangguran. Dari latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul penelitian “**PERAN HOME INDUSTRY TAHU GUNA**

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana peran *home industry* tahu dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian di desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana peran *home industry* tahu di desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang dalam meningkatkan kesejahteraan ditinjau dari perspektif ekonomi syariah?

C. Batasan Masalah

Untuk mencegah pembahasan yang menyimpang dari topik masalah, maka penulis perlu melakukan pembatasan masalah terhadap Peran *Home Industry* Tahu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang). Dimana dalam pembatasan masalah ini mempunyai tujuan guna memfokuskan pada penelitian dengan memperoleh kesimpulan yang benar serta mendalam pada aspek yang diteliti. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan peran *home industry* tahu dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian di desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.

2. Membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan peran *home industry* tahu di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang dalam meningkatkan kesejahteraan ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran *home industry* tahu dalam peningkatan kesejahteraan perekonomian di desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.
- b. Untuk mengetahui peran *home industry* tahu di desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang dalam peningkatan kesejahteraan ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, pemikiran serta pengetahuan mengenai peran *home industry* tahu guna meningkatkan kesejahteraan perekonomian di desa Kauman juga untuk mengetahui mengenai peran *home industry* tahu di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang dalam meningkatkan kesejahteraan ditinjau dari perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini serta dapat dijadikan bentuk kontribusi berupa informasi serta bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai indikator-indikator dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian, dapat dijadikan sebagai masukan bagi para pelaku usaha *home industry* tahu serta masyarakat pada khususnya, untuk melihat bagaimana peningkatan kesejahteraan di Desa Kauman, serta dapat dijadikan sebagai motivasi dalam melakukan bisnis secara syariah guna mendorong kegiatan usaha sehingga turut memberikan pemasukan bagi pemerintah.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab awal akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori yang mencakup peran *home industry* tahu dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat, konsep kesejahteraan menurut ekonomi syariah, telaah pustaka serta kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta metode analisis data pada suatu penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi, analisis data dan pembahasan, data yang telah terkumpul dilakukan penelitian, uji keabsahan data, dan analisis untuk kemudian diperoleh hasil pada penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi penutup yaitu kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan tentang Peran *Home Industry* Tahu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pematang) sebagai berikut:

1. *Home industry* tahu merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat desa Kauman serta memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian. Sedangkan ukuran dari kesejahteraan sendiri adalah: masyarakat desa Kauman dapat memenuhi kebutuhan makan dari pendapatan mereka sebagai karyawan *home industry* tahu, kesehatan serta tempat tinggal mereka yang lebih baik. Meskipun dari aspek pendidikan para menginginkan anak-anak mereka agar berpendidikan tinggi akan tetapi hal tersebut tetap menjadi hak sang anak untuk memilih keputusannya.
2. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam, bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha *home industry* tahu di desa Kauman dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat dilihat dari sudut pandang Islam. Hal ini dapat diukur dari ketaatan para pengusaha dan karyawan dalam

menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim. Selain itu, dengan gaji karyawan yang diperoleh dari bekerja di *home industry* tahu mereka dapat memenuhi kebutuhan makan sehingga mereka bisa tetap beribadah, bekerja, serta melanjutkan hidup. Selain itu juga, dengan tetap bekerja para pengusaha dan karyawan *home industry* tahu mendapatkan tempat di masyarakat serta lebih dihormati, sehingga mereka dapat merasakan hidup dengan rasa aman dan damai.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan data sekunder. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara cross chek data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data, yaitu teknik wawancara mendalam dan observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- (P3EI). (2009). *Ekonomi Islam*. Rajawali Press.
- A. Karim, A. (2017). *Ekonomi Mikro Islam* (Cet.ke-7). PT Raja Grafindo Persada.
- Agama RI, D. (2008). *Al-Hikmah (Al-Quran dan Terjemahannya)*. Diponegoro.
- Ahmadi, A. (2002). Psikolog Sosial. In *Rineka Cipta*. Rineka Cipta.
- Akhmadi, S. (2019). Manajemen Produksi Home Industry Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industry Meubel Mega Sandra Desa Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap). *MABSYA: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2).
- Al-Haritsi, J. B. A. (2006). Fikih Ekonomi Umar Bin Al-Khathab. In M. Ihsan (Ed.), *Fikih Ekonomi Umar Bin Al-Khathab* (p. 735). Khalifah.
- Al-Quran dan Terjemahan Dilengkapi dengan Kajian Ushul Fiqh*. (2011). Sygma publishing.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1).
- Andayani, R., & Azis, M. A. (2020). Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Ayu Bakery di Kecamatan Kolaka. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, 3(2), 362–372. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5501591>
- Anugerah, F. N., & Nuraini, I. (2021). PERAN UMKM DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 5(1), 27–41.
- Arifin, N. R., Tamimah, & Fitriyah, N. L. (2021). Konsep kesejahteraan pandangan ulama kontemporer concept of welfare contemporary ulama's view. *IQTISADIE: JOURNAL OF ISLAMIC BANKING AND SHARIAH ECONOMY*, 1(2), 174–192.
- Aristo, A. F. (2020). *PERANAN HOME INDUSTRY DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DESA SAPIT KECAMATAN SUELA)*. UIN MATARAM.
- Baeti, N. (2023). Hasil wawancara dengan karyawan yang bekerja di usaha produksi tahu Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten pemalang.

- Bangun, U. (2021). Peran pabrik tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada lingkungan viii kelurahan pekan kuala kecamatan kuala kabupaten langkat. *WAHANA INOVASI*, 10(1), 1–7.
- Basri, I. A. (2009). Islam Dan Pembangunan Ekonomi. In *Islam Dan Pembangunan Ekonomi* (p. 24). Gema Insani Press.
- Bestin, B., & Sulaeman, D. (2020). Development of the Shoes Industry Village in the Urban Region. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 419.
- Bintarto. (1989). Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya. In *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya* (p. 56). Ghalia Indonesia.
- Bustamam, N., Yulyanti, S., & Dewi, K. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1).
- Damayanti, Alamsyah, A. I. S., & Atirah. (2023). PERANAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN (Studi Kasus UMKM ISR Bone). *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 48–58.
- Diana, & Laila, N. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19. *Seminar Nasioanal Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Dwiyanto, A., Sulistyanto, S., & Munarti, M. (2005). *Kemiskinan dan Otonomi Daerah* (Cet.1). Lipi Press.
- Fadilah, N. (2020). Konsep Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Salimiyah*, 1(1).
- Fadlan. (2019). Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah. *AMAL: JURNAL EKONOMI SYARIAH*, 1(01), 1–22.
- Fahrudin, A. (2012). Pegantar Kesejahteraan Sossial. In *Pegantar Kesejahteraan Sossial* (p. 103). Refika Aditama.
- Fauzi, M. (2009). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Sebuah Pengantar* (Cet.1). Walisongo Press.
- Fawaid, A., & Fatmala, E. (2020). Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 14(1).

- Gorahe, L. V., Waani, F., & Tasik, F. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dalako Bembanehe Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 1–9.
- Gunartin, & Putri, F. (2019). STRATEGI PEMASARAN HOME INDUSTRY TEMPE DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DI KAMPUNG PULO. *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1).
- Gunawan, S., & Rasmilah, I. (2020). Peranan Home Industry Keripik Singkong Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Karyalaksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung. *Jurnal Geografi*, 3(1).
- Hakim, L. (2012). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Erlangga.
- Haneef, A. M. (2010). *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Rajawali Press.
- Haryadi, Gunawan, S., & Rasmilah, I. (2020). PERANANA HOME INDUSTRY KERIPIK SINGKONG DALAM UPAYA MENINGKATKAN EONOMI MASYARAKAT DESA KARYALAKSANA KECAMATAN IBUN KABUPATEN BANDUNG. *Geoarea*, 3(1).
- Hatta, D., & Assegaf, S. U. (2022). Analisis Faktor Indikator Kesejahteraan Sosial di Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 11(2).
- Ilmi, N. A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat Dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS*, 18(1).
- Imsar. (2020). STRATEGI HOME INDUSTRI KONVEKSI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT KOTA BINJAI (STUDI KASUS ABU BAKAR KONVEKSI MENCIRIM BINJAI TIMUR. *JIMK: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 48–59.
- Jamhur. (2022). *Interview*.
- Jamhur. (2023). *Hasil wawancara dengan pengusaha tahu di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten pemalang*.
- Kadeni, & Srijani, N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM*, 8(2), 192–200.

- Kardaya, P. F., Ayu, P. C., & Mahayasa, G. A. (2020). Disparitas Pendapatan Asli Desa (PADes) dan Pengolahan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2).
- Kauman, D. (2022). *Profil Desa Kuman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang*. <https://Kauman.Desakupemalang.Id/Pekerjaan/>.
<https://kauman.desakupemalang.id/pekerjaan/>
- Khikmawati, A., Ashlihah, & Mustamim. (2022). Peran UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi di UMKM Gula Kepala Dusun Rata Benda Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga). *ISTISMAR : Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 60–66.
- Khotimah. (2022). *Interview*.
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
- Lubaba, A., & Ela, N. (2022). Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rf Collections). *Ecopreneur : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 201–211.
- Mardiana, M., Riskiyani, R., & Janah, S. P. (2022). Analisis Kesejahteraan Entrepreneur Muslim Berbasis Home Industry Kerupuk Usek di Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (DINAMIKA)*, 2(1), 40–47.
- Marthon, S. S. (2004). *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global*. Zikrul Hakim.
- Maulana, H. (2023). *Hasil wawancara dengan karyawan yang bekerja di usaha produksi tahu Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten pemalang*.
- Moleong, M. . (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosyada Karya.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KOTA PADANG. *El-Riyasah*, 11(1), 67–83.
- Murachman, M., & Farhan, E. K. (2021). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan SDM Dalam Mengelola Potensi Lokal Perdesaan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*, VI(01), 49–62.

- Mursalina, R., Abidin, R., Dewi, J., & Ningtyas, A. (2022). Pengaruh Adanya Home Industri Konveksi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Sahmiyya*, 1, 257–263.
- Muslim. (2023). *Interview*.
- Nadhiroh, A. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Gerabah di Desa Pulmpungrejo Kabupaten Blitar. *Jurnal of Economic and Social Empowerment*, II(I), 103–113.
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2007). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Cet. Ke 3). Kencana.
- Nasution, M. E., Setyanto, B., Huda, N., Mufraeni, M. A., & Utama, B. S. (2007). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Kencana.
- Nayotama, T. A. P., & Mutaqi, A. S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik (JURRITEK)*, 2(1).
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2010). Teori Ekonomi Mikro. In *Suatu Pengantar*. LP, FE-UI.
- Ridwan, M., Firmansyah, A., Nugraha, Y. A., Amirudin, M., Halimah, A. S., Fathia, A., Maryamah, I., Fatimah, S., & Amelia, N. (2022). Pendampingan Ekonomi Home Industry Sapu Injuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Patapan Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 35–43.
- Riyanto. (2023). *Hasil wawancara dengan karyawan yang bekerja di usaha produksi tahu Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten pemalang*.
- Saefudin, A. (2010). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Setiyawati, W., & Oktafia, R. (2021). Analisis Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Pada Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bordir Kecamatan Beji (Ditinjau Dari Maqashid Syariah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 1–8.
- Shihab, M. Q. (2009). Wawasan al-Quran. In *Wawasan al-Quran* (p. 410). Mizan.
- Simajuntak, P. J. (1998). *PENGANTAR EKONOMI SUMBER DAYA MANUSIA*. BPFE UI.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Grafindo Persada.

- Sokhi. (2023). *Hasil wawancara dengan perangkat desa (Kasi Kesejahteraan) Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten pemalang.*
- Solihin. (2023). *Hasil wawancara dengan karyawan yang bekerja di usaha produksi tahu Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten pemalang.*
- Statistik, B. P. (2015). Indikator Kesejahteraan Rakyat. In *INDIKATOR KESEJAHTERAAN RAKYAT*. BPS.
- Suardi, D. (2021). MAKNA KESEJAHTERAAN DALAM SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 321–334.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sugiyono, (n.d). (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Kedua*. Alfabeta.
- Sukmasari, D. (2020). Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Quran. *AT-TIBYAN Jurnal Of Qur'an and Hadis Studies*, 3(1).
- suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Cet. Ke-1). Salemba Empat.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Cet. ke-1). Salemba Empat.
- Tarhim. (2023). *Hasil wawancara dengan pengusaha tahu di Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten pemalang.*
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). Pembangunan Ekonomi. In *Pembangunan Ekonomi* (Edisi Kese). Erlangga.